

## Abstrak

Penerimaan diri (*self-acceptance*) adalah kemampuan seseorang untuk memiliki pandangan positif terhadap pengetahuan diri yang tidak hanya dapat dihasilkan sendiri akan tetapi harus dikembangkan oleh diri sendiri. *Down syndrome* adalah sebuah kelainan kromosom 21 menyebabkan anak dengan memiliki kekurangan dalam aspek kognitif. Ketika orangtua melahirnya anak *down syndrome* pasti akan memberikan dampak pada kehidupan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana *self-acceptance* orangtua yang memiliki anak *down syndrome*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang bersifat tentatif dengan studi deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, dengan pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai empat narasumber dan empat informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat subjek ini memiliki *self-acceptance* yang berbeda dalam menerima keadaan anaknya. Untuk subjek pertama A, mengalami *self-acceptance* yang positif karena banyaknya dukungan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Subjek kedua JJ, memiliki *self-acceptance* yang positif karena subjek merasa ikhlas dengan kondisi anaknya yang sekarang dan merasa hal tersebut sudah menjadi takdirnya. Subjek ketiga JA, memiliki *self-acceptance* yang positif mampu menerima keadaan anaknya walaupun anak lebih dekat dengan istri. Subjek keempat AR, memiliki *self-acceptance* yang bagus, akan tetapi mendapat respon negatif dari keluarga suami yang mengakibatkan efek negatif untuk anak.

**Kata kunci:** *Self-acceptance, orangtua, anak down syndrome*

*Accepting yourself (self-acceptance) is a person's ability to have a positive view of self-knowledge which cannot only be generated by oneself but must be developed by oneself. Down syndrome is an abnormality of chromosome 21 that causes children to experience mental retardation. Parents who have children with Down syndrome have different levels of self-acceptance. This research discusses self-acceptance for parents who have children with Down syndrome. This research was conducted using a tentative qualitative method with a descriptive study. Methods of data collection used in-depth interviews, with data collection in this study carried out by interviewing four informants and four informants. The results of the study show that these four subjects have different levels of self-acceptance when it comes to accepting the state of their children. For the first A subject, self-acceptance was positive because there was a lot of support from the family environment and the surrounding environment. JJ's second subject has self-acceptance which is positive because the subject feels sincere about the current condition of his child and feels that this has become his destiny. JA's third subject has self-acceptance positive ones are able to accept the situation of their children, even though children are closer to their wives. The fourth subject, AR, has self-acceptance which was good, but received a negative response from the husband's family, which resulted in negative effects for the child.*

**Keywords:** *Self-acceptance, parents, children with Down syndrome*